

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama beberapa bulan mulai dari kajian teoretik, analisis data dan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penelitian mengenai kinerja guru telah memberikan kesimpulan dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan sebelumnya dapat diterima. Penelitian ini dilakukan pada guru pada SMK Swasta di Jakarta Timur dari bulan Januari 2019 sampai Juli 2019 yang memberikan hasil sebagai berikut ini:

Hasil pengujian hipotesis, sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru. Artinya adalah semakin baik kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin baik pula kinerja guru.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin kerja dengan kinerja guru. Artinya adalah semakin baik disiplin kerja seorang guru, maka semakin baik pula kinerja guru.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru. Artinya

adalah semakin baik kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru, maka semakin baik pula kinerja guru.

Selain itu, berdasarkan hasil dari perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi diperoleh angka sebesar 0,370. Hal ini menunjukkan bahwa 37% kinerja guru dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja, sedangkan sisanya 63%, dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti

## **B. Implikasi**

Dari hasil kesimpulan yang peneliti uraikan seperti di atas, maka peneliti telah mengetahui bahwa terdapat adanya pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja terhadap kinerja guru SMK Swasta di Jakarta Timur. Semakin baik kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja maka semakin tinggi juga kinerja guru.

Implikasi dari penelitian ini adalah inovasi dan kreatif seorang kepala sekolah kurang baik seperti tidak bisa membuahkan ide-ide kreatif untuk keberhasilan suatu sekolah dan kegiatan sekolah berjalan secara monoton.

Selain itu, mengenai soal disiplin kerja guru bahwa guru di SMK Swasta masih belum sepenuhnya taat pada peraturan kerja. Hal ini mengakibatkan banyaknya guru SMK yang kurang disiplin seperti membiarkan siswa tidak melakukan kegiatan pembelajaran.

Kinerja guru pada SMK Swasta di Jakarta Timur tidak hanya dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja saja, akan tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Untuk itu diperlukan penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru. Namun, dalam penelitian ini telah membuktikan adanya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja terhadap kinerja guru.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah diharapkan selain menjadi pimpinan di sekolah, kepala sekolah juga harus mampu menciptakan inovasi dan mampu berfikir kreatif untuk keberhasilan sekolah, karena pada dasarnya kepala sekolah yang memiliki inovasi dan pikiran kreatif akan menjadi wadah untuk para bawahannya ikut bersemangat demi menjunjung keberhasilan bersama.
2. Guru diharapkan mampu meningkatkan disiplin kerjanya karena disiplin kerja merupakan pilar penting dalam suatu organisasi terutama taat kepada peraturan kerja, apabila guru memiliki disiplin kerja yang baik dan menaati peraturan kerja di sekolah, itu akan membantu guru untuk mencapai kinerja yang maksimal dan memuaskan.